



Dwi Pekan

Informasi kegiatan Universitas Kristen Petra dua mingguan

Dwi Pekan No. 22/Thn.XXI/ 28 Agustus - 10 September 2007



HUT RI Ke-62 di UK Petra



SEPUTAR KAMPUS:

Pendekatan Konseling Untuk Remaja Yang Berkepribadian Sulit

Masa remaja adalah masa yang penuh dengan gejolak. Banyak perubahan yang dialami oleh remaja baik secara fisik maupun emosional. Selain masa peralihan dari anak-anak menuju dewasa, masa remaja

juga merupakan saat pencarian identitas diri. Seiring perkembangan jaman, tidak jarang saat ini ditemukan remaja dengan kepribadian sulit.

PRESTASI:

Ir. Rolly Intan, M.A. Sc., Dr.Eng. :
"Raih The Best Paper Award
dalam International Conference on
Data Mining and Application."

Langkah UK Petra
Dalam Pekan Ilmiah Nasional XX

07

08

PROFIL:

BAUK- Biro Administrasi Umum
dan Kepegawaian

SEPUTAR KAMPUS:

Seminar & Decoration Contest :
"Innovate Or Die"

09

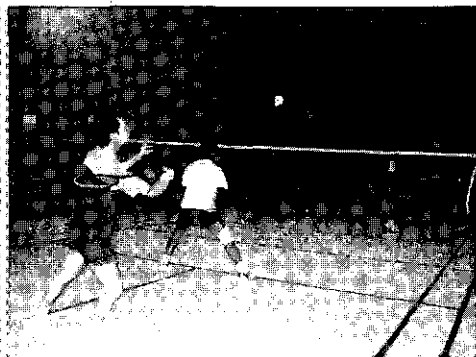
06

HUT RI Ke-62 di UK Petra

PROKLAMASI

"Kami bangsa Indonesia dengan ini menyatakan kemerdekaan Indonesia
Hal-hal yang mengenai pemindahan kekuasaan d.l.l, diselenggarakan
Dengan tjara seksama dan tempo yang sesingkat-singkatnya"

Djakarta, 17 Agustus 1945
atas nama bangsa Indonesia
Soekarno/Hatta



Itulah isi teks Proklamasi Kemerdekaan RI yang menyatakan bahwa bangsa Indonesia telah merdeka dari para penjajah. Berawal dari sejarah inilah UPPK (Unit Pemeliharaan dan Pengembangan Kampus) bekerjasama dengan BAU (Badan Administrasi Umum) mengadakan perlombaan untuk menyambut Hari Ulang Tahun Kemerdekaan RI ke 62. Perlombaan tahun ini berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya. Jika di tahun lalu ada jenis perlombaan *Fun* seperti *menyunggi tampah* tetapi tahun ini perlombaan semacam itu sudah tidak ada lagi. "Tahun ini tidak ada lagi perlombaan dalam bentuk *Fun* seperti di RT/RW, karena saya melihat perlombaan semacam itu kurang pantas diadakan di UK Petra sebagai instansi pendidikan. Maka jenis perlombaan lebih ke arah kompetisi seperti olah raga," ucap Eko Prasetyo Soenanto, SE, MA. selaku ketua panitia pelenggara.

Dengan adanya keterbatasan dana, HUT RI kali ini perlombaan yang semula dianggarkan untuk lima jenis sekarang hanya dapat dilaksanakan tiga jenis perlombaan olah raga saja. "Tahun ini UK Petra hanya mengadakan tiga jenis perlombaan yaitu Sepakbola, *Volley Ball*, dan Bulutangkis," ucap Eko. Dan untuk tempatnya Perlombaan tersebut diadakan di dua tempat yaitu area parkir mobil gedung P dan gedung serbaguna RW V Siwalankerto. "Untuk sepakbola dan *volley* bertempat di parkir gedung P, sedangkan bulutangkis bertempat di gedung serbaguna Siwalankerto" tambahnya lagi.

Perlombaan yang diikuti oleh hampir semua sivitas UK Petra dan *outsourcing* UK Petra ini berlangsung dari tanggal 18 Juli-15 Agustus 2007 mulai pukul 16.00

hingga selesai. "Perlombaan ini kira-kira diikuti sekitar 32 peserta yang dibagi menjadi 16 tim ganda untuk bulutangkis dan 16 tim untuk sepakbola serta *volley* yang terdiri dari beberapa unit maupun gabungan," ujar Eko.

"Dengan semangat kemerdekaan kita tingkatkan persatuan dan kesatuan bangsa" inilah tema HUT Kemerdekaan RI ke 62 UK Petra tahun ini. Tapi tidak semua sivitas akademika mau turut serta dalam perlombaan ini. Padahal jika dilihat dari tujuannya, perlombaan ini tidak hanya diadakan untuk memperingati hari Kemerdekaan RI saja, tetapi juga untuk memupuk jiwa nasionalisme dan semangat persatuan kesatuan serta untuk meningkatkan kebersamaan antar setiap pribadi yang ada di UK Petra. "Mungkin untuk di tahun kedepannya, BAU (Badan Administrasi Umum) dapat mengambil alih dalam kepanitian ini, sehingga gaungnya bisa lebih didengar lagi oleh para sivitas UK Petra," ucap Eko alumni Program Diploma I Fakultas Teknik Sipil UK Petra tahun 1987". Eko juga berharap tidak hanya karyawan UK Petra saja yang dapat mengikuti perlombaan tetapi juga dapat diikuti oleh para dosen juga mahasiswa seperti pada era tahun 80an. Sehingga acara perayaan HUT Kemerdekaan RI di UK Petra dapat dirasakan oleh semua kalangan," tambahnya lagi

Setiap sore area parkir mobil gedung P terlihat ramai oleh para karyawan dari tiap-tiap unit yang mengikuti lomba sepakbola. Sebagian dari mereka yang tidak mengikuti lomba datang untuk memberikan support kepada teman-teman mereka yang hendak bertanding. Sore ini(10/08) adalah final dari sepakbola,

dimana setelah melewati babak penyisihan tim dari Beton City (gabungan UPPK dan Lab.Beton) dan UKK 2 bertemu untuk merebutkan juara pertama. Saat pertandingan berlangsung terlihat antusiasme dari masing-masing tim. Di luar lapangan para suporter juga tidak mau kalah untuk berteriak saat terjadi gol. Akhirnya juara pertama diraih oleh tim dari Beton City yang mengalahkan UKK 2 dengan skor 4-3.

Sedangkan untuk juara Pertama *volley* diraih oleh tim Redy Prima Insan dengan menang WO (*Walk Out*) karena saat pertandingan tim lawan yang berasal dari Perpustakaan tidak dapat hadir dikarenakan ada rapat. Jadi untuk juara pertama dan kedua diputuskan oleh panitia penyelenggara. Walaupun tidak ada pertandingan antara juara satu dan dua, namun final sore itu terlihat begitu menarik, karena ada tim dari gabungan UPPK dan Lab melawan tim dari ciputra yang memperebutkan juara ketiga. Dan akhirnya juara ketiga *volley* diraih oleh tim gabungan UPPK dan Lab.

Tidak hanya *volley* saja yang mendapatkan juara satu dengan WO tetapi di pertandingan bulutangkispun, untuk juara pertama di *pull A* diraih oleh pasangan Djuwariantio (Perpustakaan) dan Amri (UPPK) dengan WO (*Walk Out*). Pasangan ini ditetapkan panitia sebagai juara pertama di *pull A*, karena salah seorang dari pasangan lawan Didianto (Lab. Beton) dan Jeffry Titiharu (UKK) ada yang tidak datang saat pertandingan.

Bersambung ke halaman 12 ...

Sambungan dari halaman 2 ...

Pemenang Lomba HUT Kemerdekaan RI ke 62 UK Petra



Sepakbola

Juara 1 : Beton City (gab UPPK dan Lab. Beton)

Juara 2 : UKK 2

Juara 3 : Ciputra 4 (CS gedung W dan T)



Volley

Juara 1 : Redy Prima Insan

Juara 2 : Perpustakaan

Juara 3 : Outsourcing Permebelan dan Ciputra I
(CS gedung W & T)

Bulutangkis

PULL A

Juara 1 : Djuwarianto (Perpus)
dan Amri (UPPK)Juara 2 : Didiyanto (Lab. Beton)
dan Jeffry Titiheru (UKK)Juara 3 : Joko Rianto (dosen Sasata Inggris)
dan Sekaryadi (Perpus)

PULL B

Juara 1 : Samsudin (CS Ciputra)
dan Djayeng (TU Akuntansi)

Juara 2 : Yosafat (UKK) dan Gatot (UPPK)

Juara 3 : Nur Effendi (UPPK)
dan Mujiono (UPPK)

“Pendekatan Konseling Untuk Remaja Yang Berkepribadian Sulit”

Masa remaja adalah masa yang penuh dengan gejolak. Banyak perubahan yang dialami oleh remaja baik secara fisik maupun emosional. Selain masa peralihan dari anak-anak menuju dewasa, masa remaja juga merupakan saat pencarian identitas diri. Seiring perkembangan jaman, tidak jarang saat ini ditemukan remaja dengan kepribadian sulit. Orang dewasa seringkali memberikan penilaian tanpa mengetahui latar belakang atau masalah yang dihadapi oleh remaja. Benarkah remaja memiliki kepribadian yang sulit? Atau memang masa remaja adalah masa yang sulit?

Untuk menjawab pertanyaan tersebut, *Continuing Education* (CE) bekerja sama dengan Pusat Konseling dan Pengembangan Pribadi (PKPP) mengadakan seminar dan pelatihan dengan tema “Pendekatan Konseling Untuk Remaja Yang Berkepribadian Sulit.” Acara ini diadakan selama tiga hari mulai Senin (6/8) sampai Rabu (8/8) bertempat di AV T503.

Hadir dalam acara ini Jenny Lukito Setiawan, PhD sebagai pembicara. Pada hari pertama, melalui perenungan dan sharing peserta diajak untuk melihat kembali masa-masa remaja yang pernah dialami. Agar peserta dapat lebih mendalami permasalahan remaja, dalam acara ini dihadirkan pula 2 bintang tamu yaitu David dan Yogi sebagai mystery guest. Mereka adalah siswa SMP yang datang untuk menceritakan perubahan yang mereka alami dan kesulitan apa saja yang mengganggu mereka. Dari apa yang diceritakan, peserta belajar bahwa orang yang dicari oleh remaja adalah yang mau menerima dan memahami

mereka. “Sebagai konselor, kualitas otak memang perlu tetapi sebenarnya kualitas hati yang lebih berperan dari pada kualitas otak,” ujar Jenny, begitu biasanya Jenny Lukito Setiawan, PhD disapa.

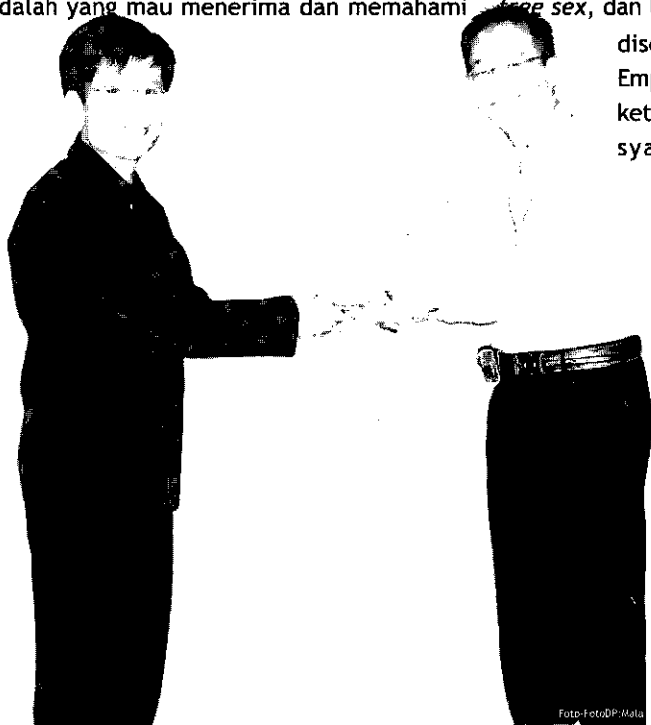
Pada hari kedua, peserta semakin tampak akrab. Materi yang diberikan mengenai latar belakang remaja sebagai penyebab timbulnya kepribadian sulit. Seringkali remaja gelisah dan khawatir dengan perubahan fisik yang dialami, bahkan tidak sedikit remaja yang sulit menerima diri apa adanya. Karena itu melalui “bedah” majalah, sesi dimana peserta mengupas artikel dari majalah, mereka melakukan diskusi untuk mengetahui citra diri yang terbentuk dalam pikiran remaja dan pikiran-pikiran irasional yang sering mengganggu emosi dan pola pikir remaja. Dari permasalahan ini, pada hari terakhir peserta dibekali dengan materi bagaimana teknik menghadapi remaja “sulit” dan di akhir acara mereka merefleksikan apa saja yang telah didapat selama workshop 3 hari dan menentukan harapan dan komitmen yang dapat dilakukan dalam bentuk gambar untuk disharingkan dengan peserta yang lain.

Sebagai penutup, Jenny menuturkan, “Pada dasarnya sulit sebenarnya bukan orangnya namun memang masa remaja adalah masa yang sulit. Tetapi yang terjadi justru seringkali orang dewasa lupa dan cepat menyalahkan atau memberikan penilaian negatif terhadap remaja. Hal ini yang menyebabkan para remaja tumbuh dengan harga diri rendah sehingga mereka mudah emosi dan terjebak dalam pengaruh narkoba, *free sex*, dan lain-lain yang kemudian sering disebut sebagai remaja “sulit”. Empati, penerimaan, pemahaman, ketulusan dan penghargaan tanpa syarat adalah kunci untuk

menolong remaja,” kata wanita yang lahir pada tanggal 4 Juli 1968 ini.

Adapun peserta yang hadir berjumlah 59 orang. Mereka hadir dari kota Kediri dan Surabaya serta dari beberapa lembaga seperti sekolah, gereja, dan panti asuhan. Selama tiga hari terlihat peserta sangat antusias dan aktif dalam mengikuti setiap sesi. Melalui sembilan sesi yang diberikan ini, diharapkan peserta yang mayoritas berprofesi sebagai konselor dapat belajar bagaimana menghadapi remaja yang berkepribadian sulit.

Saat ditanya mengenai alasan pemilihan tema, Dra. Lanny Herawati selaku kepala PKPP menjelaskan, “Tantangan yang dihadapi para konselor saat ini besar dan sulit, karenanya tuntutan terhadap mereka juga lebih besar.” Pada akhir penjelasannya, wanita yang aktif sebagai konselor ini mengatakan bahwa sebenarnya acara seminar dan pelatihan ini merupakan kegiatan rutin yang dilakukan PKPP setiap tahunnya namun untuk pertama kalinya tema yang diangkat mengenai remaja berkepribadian “sulit”. (mala)



BERKEMAUAN BAJA, BERHATI KACA (Bagian 1)

Oleh: Eka Darmaputera

Di masa gonjang-ganjing sekarang ini, apakah Anda--seperti saya--mendambakan seseorang yang dapat kita jadikan idaman, andalan, serta panutan? Menurut para cerdik cendekia, orang yang pantas dijadikan idaman adalah orang yang paripurna. Maksudnya, ia memiliki serta merangkum semua karakter luhur di dalam dirinya. Termasuk karakter-karakter yang sendiri-sendiri sebenarnya saling berlawanan. Jadi, misalnya, yang bersangkutan mestilah seorang idealis sekaligus realis; berpikir jauh ke depan atau melambung tinggi ke awan-awan, tapi tetap menginjak bumi; seorang pemikir yang dalam dan pelaksana yang andal; amat disegani namun serentak juga disayang orang setulus hati.

Tidaklah mengherankan, manusia sempurna itu tidak ada. Yang mendekati sempurna pun amat langka. Sebab siapa orangnya yang mampu begitu paripurna? Tuntutan Tuhan atas kita, tak satu miligram atau setengah inci pun kurang dari itu. "Haruslah kamu sempurna sama seperti Bapamu yang di sorga adalah sempurna." Itu berarti, Anda dan saya mesti berjuang sangat keras agar menjadi kian paripurna. Tidak terjerat oleh fanatisme sempit yang membabi buta, atau oleh kepicikan yang timpang dan berat sebelah.

Hidup dalam kualitasnya yang paling prima, adalah hidup yang merupakan ajang perpaduan yang dinamis dan harmonis antara semua unsur-unsurnya. Termasuk unsur-unsur yang sekilas tampak saling bertentangan. Seperti tutur George Wilhelm Friedrich Hegel, kebenaran tidaklah terletak pada tesis dan tidak pula pada antitesis, melainkan pada sintesis yang adalah perpaduan antara keduanya.

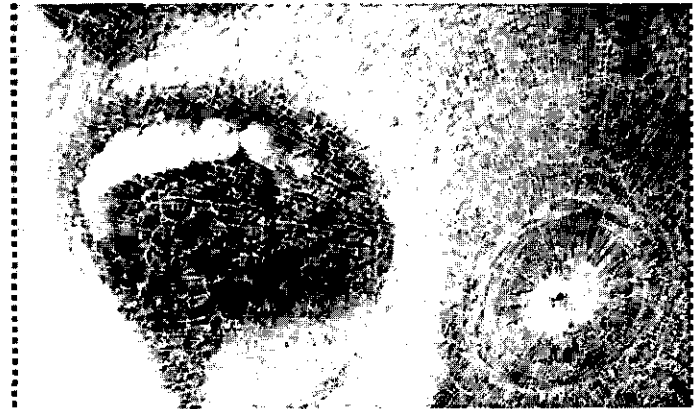
Sebab itu bisa dipahami peliknya hidup yang cuma mengandalkan kebenaran semata-mata! Yang bersangkutan akan menghadapi tantangan baik dari luar maupun dari dalam. Tantangan eksternal maupun tantangan internal.

Mengenai tantangan yang berasal dari luar, Yesus menampilkannya sebagai "domba di tengah-tengah serigala." Orang yang setia kepada kebenaran akan senantiasa hidup di bawah ancaman dan tekanan.

Di satu pihak, ada orang-orang, yang karena rela menjual kebenaran dan harga diri, mampu terus menggapung bahkan melambung di zaman atau rezim apa pun.

Namun sebaliknya, ada pula yang karena tak pernah rela melawan kebenaran serta mengkhianati hati nurani, maka walau zaman telah berganti zaman, terus saja mereka hidup merana bagaikan domba di tengah-tengah serigala.

Toh, kata Yesus, mereka harus terus bertahan. Pantang menyerah. Domba tidak boleh berubah jadi serigala. Tapi juga jangan sampai cuma jadi mangsa tanpa daya serigala-serigala jahanam itu.



Untuk itu, mereka harus berusaha memadu dan meramu dua karakter sekaligus. Dan inilah yang saya sebut sebagai tantangan yang bersifat internal, atau berasal dari dalam. Yaitu sulitnya menjadi "cerdik seperti ular" sekaligus "tulus seperti merpati," seperti yang dikehendaki Yesus. Di satu pihak, ada kemauan keras, semangat rawe-rawe rantas, malang-malang putung, bagaikan Werkudara. Di lain pihak, ada hati yang lembut, putih, tanpa pretensi, bagaikan Puntadewa.

Hampir-hampir mustahil, bukan, membayangkan seseorang yang memiliki dua sifat sekaligus, 'ular' maupun 'merpati'? Tidak sulit membayangkan Pak Polan yang culas dan keji tanpa hati nurani. Juga tidak rumit membayangkan si Monang, yang jujur dan lugu.

Di dunia ini ada Adolf Hitler yang berhati iblis. Ada pula Ibu Teresa yang berhati malaikat. Tapi bagaimana membayangkan malaikat berhati iblis? Atau iblis berhati malaikat?

Memang sulit. Sangat sulit. Tapi kesulitan ini wajar semata. Sebab tidak ada jalan yang mudah dan sederhana untuk mencapai tujuan yang mulia.

Tidak ada pula harga murah untuk mendapatkan benda yang sungguh-sungguh berharga. Kesulitan, Saudara, adalah sesuatu yang melekat pada kebenaran. Sesuatu yang tak mungkin terhindarkan. Karena itu, betapapun sulit, kita tak punya pilihan lain. Kita harus bersedia menebus "resep" yang mahal itu. Atau terpaksa mengucapkan, "Selamat tinggal, kebenaran!"

Para pencinta kebenaran harus berjuang keras untuk menjadi manusia-manusia dengan kemauan baja tapi sekaligus berhati kaca. Berkemauan baja, artinya: kokoh dan teguh dalam tekad dan kemauan. Bisa dipatahkan, namun mustahil dibengkokkan atau dibelokkan. Komitmennya kepada kebenaran adalah harga pas. Tanpa diskon.

Namun di samping berkemauan baja, seorang pencinta kebenaran mesti pula berhati kaca. Artinya, tidak cuma berkobar-kobar memperjuangkan kebenaran, tapi memperjuangkan kebenaran itu dengan motif dan cara yang benar.

Sebab itu ia mesti bersih dari maksud-maksud serta kepentingan-kepentingan tersembunyi. Ia mesti jernih dan bening bagai kaca. Transparan. Dan, seperti kaca pula, ia juga lembut serta mudah terluka.

Namun ini sama sekali bukanlah tanda kelemahan, melainkan justru tanda kekuatan. Hati seorang pencinta kebenaran adalah hati yang mudah sekali tergetar, tergores, bahkan retak oleh hadirnya ketidakbenaran serta kepalsuan di sekitarnya.

Karenanya, ia tidak bisa tinggal diam. Amat mungkin dalam keadaan itu, ia tidak tahu harus bicara apa atau mesti bertindak bagaimana. Tapi hatinya tak bisa diam. Tak pernah bisa diam, penuh perlawanan.

“Innovate Or Die” Di Seminar dan *Decoration Contest* Program Manajemen Perhotelan

Inovasi adalah harga mati bagi sebuah bisnis agar dapat terus bertahan menghadapi persaingan. Apalagi jika tanpa ditunjang inovasi maka sebuah bisnis akan tergilas oleh kerasnya persaingan dan menjadi produk komoditi. Sehingga kini inovasi bukan lagi suatu pilihan tetapi sudah menjadi suatu kebutuhan. Pesan itulah yang diangkat dalam *Seminar & Decoration Contest* yang dihelat oleh Program Manajemen Perhotelan UK Petra

bekerjasama dengan PT *Eastern Pearl Flour Mills* (EPFM) dan PT *Smart* pada hari Rabu (18/07) di Ruang *Food and Bakery*. Seminar dihadiri oleh pengusaha yang bergerak di Usaha Kecil Menengah (UKM). Mereka semua mengelola produk dengan bahan dasar tepung (misalnya, roti, donat).

Acara dibagi dalam dua sesi. Sesi pertama berlangsung pukul 09.00-12.00 WIB dibuka dengan lomba menghias donat (*Decoration Contest*). Lomba ini diikuti oleh 4 peserta yaitu Wiwid (Sinar Mas Jaya), Sulis (*Tiramisu Bakery*), Novi (Puri Rahma Bakery), dan Vina (*Alfa Bakery*). Peserta begitu antusias menghias donat yang ada di hadapan mereka agar tampilannya lebih cantik dan menggugah selera. Mereka tidak boleh membawa bahan milik pribadi sebab semua bahan dan perlengkapan untuk menghias sudah disediakan oleh panitia. Akhirnya keluarlah Novi (Puri Rahma Bakery) sebagai pemenang *Decoration Contest*.

Sementara keempat peserta menghias donat, acara diisi dengan sebuah seminar mengenai bagaimana melakukan inovasi dalam bisnis donat yang dipandu oleh Andri Purwahyulianto, *Technical Customer Development Supervisor* PT EPFM. Beliau mengatakan bahwa donat seharusnya tidak selalu berbentuk bulat dengan lubang di tengah. “Sayang sekali, selama ini para pengusaha tidak pernah berani mencoba membuat bentuk donat yang lain, misalnya donat yang berbentuk kotak,” jelas Andri panggilan akrab Andri Purwahyulianto. Penuturan Andri membuat seluruh peserta yang hadir tercengang. Selama ini mereka mengira bahwa bentuk donat memang selalu bulat dengan lubang di tengahnya. Hal tersebut membuat pengusaha UKM tidak bisa melakukan inovasi terhadap produk donut. Andri menambahkan bahwa inovasi adalah kunci untuk menjual donat dengan harga

premium, seperti yang dilakukan oleh *dunkin donuts* dan J.Co.

Sesi seminar motivasi yang diadakan pukul 13.00-16.00 WIB dipandu oleh Hari Subagya dengan gayanya yang atraktif, sehingga membuat suasana dalam seminar tersebut benar-benar hidup. Hari mengatakan, kunci untuk membuat pelanggan terus membeli berulang-ulang adalah *Excellence Product* (Produk yang bagus), *Excellence Delivery* (Pengiriman yang bagus) dan

Excellence Service Mindset (Mentalitas pelayanan yang bagus). “Hindarilah perang harga, sebab perang harga akan memancing persaingan untuk memberikan harga yang serendah-rendahnya (*low price*). Harga yang rendah memiliki kelemahan yaitu mudah terkena krisis, selalu kalah dengan skala besar, menghambat inovasi, *operational excellent* harus irit, dan *operational bisnis* yang tegang,” paparnya.

Amiardi, *Regional Sales Manager* PT EPFM mengatakan bahwa kegiatan ini adalah bentuk kepeduliannya terhadap UKM. “Sebab selama ini UKM tidak mengalami terobosan dan tidak berinovasi dalam menjual produknya,” tandasnya.

Deborah Christine Widjaja, S.S, Kepala Program Manajemen Perhotelan, mengatakan kegiatan seperti ini merupakan wujud pengabdian masyarakat. Kegiatan ini dilanjutkan pada 26 Juli 2007 dengan menggelar seminar dan pelatihan membuat beberapa kue basah dan kering untuk industri rumah tangga. Seminar dan pelatihan tersebut bertajuk “Kiat Sukses Memulai Bisnis Rumah Tangga” yang dihadiri oleh ibu-ibu PKK wilayah Siwalankerto. Drs. Thomas Kaihatu, M.M dan Monica Kristanti, SE., Bsc., M.A hadir sebagai pembicara mengenai “Strategi Kemasan”. Sedangkan sesi pelatihan dipandu oleh Agung Hariyanto, S.Pd, ketiganya adalah dosen Program Manajemen Perhotelan.

“Kegiatan seperti ini dapat mengembangkan produktivitas sumber daya manusia sehingga dapat tercipta standar kehidupan yang lebih baik,” tutur Deborah. Beliau berharap program kerjasama ini terus berlanjut agar semakin banyak sumbangsih yang bisa diberikan bagi masyarakat dari UK Petra, khususnya Program Manajemen Perhotelan. (Robert).

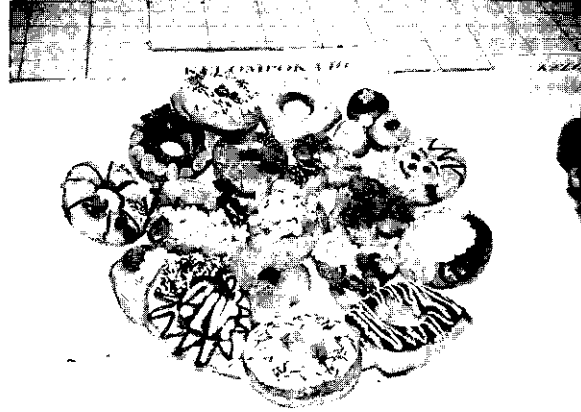


Foto-Foto: Robert

Ir. Rolly Intan, M.A.Sc., Dr.Eng.

Raih *The Best Paper Award* dalam *International Conference on Data Mining and Application*



Sebuah prestasi internasional telah diukir oleh Ir. Rolly Intan, M.A.Sc., Dr.Eng, Dekan Fakultas Teknologi Industri (FTI) UK Petra. Rolly berhasil meraih penghargaan *the best paper award* dalam *International Conference on Data Mining and Application*. Ajang bergengsi tersebut merupakan bagian dari *The International Multi Conference of Engineers and Computer Science (IMECS) 2007* yang diselenggarakan oleh *International Association of Engineers (IAENG)* di Hongkong pada tanggal 21-23 Maret 2007. "Peserta IMECS dibagi dalam 13 conference berbeda dan setiap orang dapat mengirim *paper* karyanya sesuai tema *conference* yang diikuti," jelas dosen di jurusan Teknik Informatika yang telah menjadi staf pengajar di Petra sejak tahun 1991.

Paper yang dikirim akan diseleksi melalui beberapa tahap sebelum ditentukan sebagai *the best paper*. Sebanyak 1182 *paper* yang dikirim dari 50 negara yang berbeda hanya 691 *paper* yang terpilih untuk dipresentasikan di IMECS 2007. Di tahun ini, *paper* milik Rolly yang membahas *Predicting Interval Probability in Data Querying* mendapatkan *the best paper award*. Dengan demikian *extended version* dari *paper* tersebut juga diterima untuk dipublikasikan di *IAENG International Journal of Computer Science*. Pria lulusan *Doctor of Engineering* dari Meiji University, Tokyo, Japan ini juga menjadi salah satu dari 250 anggota program committee IMECS 2007 yang terdiri dari professor, dekan, peneliti dan ilmuwan yang berasal dari 30 negara yang berbeda. Keberhasilan Rolly dalam publikasi internasional ini tentunya ikut mengangkat nama UK Petra sebagai Universitas yang mampu bersaing dengan dunia pendidikan internasional.

Menurut pria kelahiran Ambon tahun 1968, selama lebih dari 30 tahun perkembangan komputer, kita mengalami banjir data, sehingga dibutuhkan suatu *tool* and metoda untuk dapat mengubah data menjadi informasi dan *knowledge*. Salah satu bentuk informasi yang dibutuhkan adalah berupa pola relasi dan asosiasi antar item data yang dikenal dengan nama *association*

rules. Metoda ini kemudian dikenal dengan nama *Data mining* yang adalah merupakan salah satu topik penelitian Rolly setelah kembali dari Jepang pada tahun 2004. *Data mining* dapat digunakan sebagai penunjang dalam pengambilan keputusan. Misalnya, dari data pembelian di supermarket ternyata diperoleh keterkaitan antara produk bir dan produk kacang. Ketika konsumen membeli bir ternyata mereka juga membeli kacang. Informasi itu dapat digunakan untuk mengambil keputusan, misalnya dengan menaruh kedua produk tersebut berdampingan untuk memudahkan konsumen mendapatkannya. Atau, jika keterkaitan kedua produk tersebut sangat erat, ada kemungkinan keputusan yang diambil adalah dengan meletakkan kedua produk tersebut sejauh mungkin. Sehingga dalam proses pengambilan kedua barang tersebut, konsumen diharapkan tertarik untuk membeli produk lain. "Jadi *data mining* itu penting sekali untuk menemukan konklusi dari relasi setiap data, dan sangat berguna sekali untuk pengambilan keputusan," tandasnya

Rolly menjelaskan bahwa ada beberapa jalur untuk mempublikasikan hasil karya penelitian di dunia internasional. Jalur itu antara lain melalui *International Journal*, *Edited Books*, dan *International Proceedings*. Di kebanyakan universitas di luar negeri, kompetensi dan *performance* seorang dosen kebanyakan dilihat dari jumlah publikasi ilmiahnya. Dari ketiga jalur publikasi tersebut, *International Journal* menempati bobot dan ranking yang tertinggi. *Paper* yang dikirim ke *International Journal* biasanya membutuhkan waktu tahunan untuk di-review sebelum dipublikasikan. Ada yang dikembalikan untuk direvisi, namun ada juga yang langsung ditolak. "*Paper* saya pernah direvisi, dan prosesnya memakan waktu selama 3 tahun, hasil akhirnya ternyata ditolak," jelas alumni S2 dari *International Christian University, Tokyo*, Jepang. Sampai saat ini, Rolly telah mempublikasi 11 *paper* di *International Journal*, 4 *paper* dalam *Chapters Edited Books* dan lebih dari 30 *papers* di *International Conference Proceedings*.

Tahun ini Rolly bersama dengan kedua rekan dosen Informatika, Ovilliani Yenti, M.Eng. dan Andreas Handojo, M.M.T, bekerja sama dengan bagian rekam medik RSU Dr. Soetomo, berhasil memenangkan program penelitian hibah bersaing dari DIKTI dengan judul: *Pengembangan Sistem Aplikasi Data Mining Untuk Menganalisa Track Record Penyakit Pasien Di RSU Dr. Soetomo*. "Tujuan dari riset ini adalah untuk mengetahui apakah ada keterkaitan antara penyakit dan profil pasien", jelasnya. Riset tersebut di dani oleh pemerintah sebesar Rp 40 juta per tahun selama 3 tahun.

Rolly memiliki pesan bagi seluruh mahasiswa UK Petra. Beliau menjelaskan bahwa mahasiswa harus merencanakan karirnya dari awal. "Tentukan kalian ingin menjadi seorang *professional*, *entrepreneur*, atau akademisi, lalu fokuslah untuk menjadi seperti yang kalian inginkan tersebut," tuturnya. (Robert)



Foto-Foto: Doc. Humas

Bagi Martelin selaku koordinator tim, perjuangan untuk sampai tingkat nasional sangat berat. Bagaimana tidak, diantara 1525 proposal dari seluruh Universitas di Indonesia hanya 319 yang lolos seleksi. Setelah proposal diterima, tim ini mulai mengerjakan karyanya. Hingga pada bulan Juni akhirnya karya dapat terselesaikan dan masuk tingkat Nasional. Awalnya, Martelin dan anggota tim bingung karena tidak mendapat buku panduan dari panitia pelaksana. Hal ini menyulitkan mereka dalam mengetahui gambaran perlombaan. Namun, tak satupun dapat mematahkan semangat mereka untuk tetap maju. Terbukti, meski tidak ada ringkasan materi tim ini mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan juri. "Kami tidak diberi buku panduan dan tidak diinformasikan apa-apa. Saat di Lampung baru kami tahu kalau kami harus membawa ringkasan materi. Akhirnya, dengan persiapan seadanya kami berhadapan dengan juri," lontar mahasiswa angkatan 2004 ini.

Dalam ceritanya, Martelin juga mengutarakan harapannya. "Seharusnya Petra bisa lebih hebat dari yang lain. Karya-karya mereka tidak semua hebat-hebat. Bahkan ada yang hanya membuat program kakak asuh saja bisa masuk. Menurut saya banyak karya-karya kita yang lebih unik dan kreatif," ungkapnya. Sangat disayangkan, sebab publikasi dan sosialisasi di UK Petra sangat kurang. Banyak mahasiswa yang tidak mengetahui kegiatan ini. Padahal, karya yang dapat dikirimkan tidak hanya dari bidang teknik. Seluruh jurusan dapat mengirimkan karya ilmiahnya. Dengan dukungan dosen dan inisiatif mahasiswa, UK Petra akan mampu mencetak prestasi. "Kalau saya lihat, kita itu banyak potensi. Seperti desain milik mahasiswa arsitek itu sebetulnya bisa, juga dari sastra pun tidak menutup kemungkinan. Keinginan saya hanya satu, jangan sampai kita terkenal jago kandang," tutur Martelin. Mahasiswa asal Toraja ini juga menambahkan bahwa dirinya akan mencoba ikut lagi di tahun depan dan berharap banyak mahasiswa UK Petra yang terlibat.

Acara yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (DIKTI) ini diadakan rutin setiap tahunnya. Ada lima bidang yang dilombakan, yakni bidang Penelitian, Penerapan Teknologi, Penulisan Ilmiah, Pengabdian Masyarakat dan Kewirausahaan. Melalui acara ini, diharapkan mahasiswa mampu mengembangkan kreatifitas dan meningkatkan budaya kompetisi serta unjuk prestasi.

Prestasi kembali dicetak oleh mahasiswa UK Petra. Kali ini mereka mencetak prestasi dalam Pekan Ilmiah Nasional (PIMNAS). Dalam PIMNAS XX ini Petra berhasil mengirimkan satu tim dari jurusan Teknik mesin. Mereka adalah Martelin Dwi Putra, Chandra Winoto Gunawan, Susanto, dan Steviano Halim. Melalui persiapan selama lima bulan mereka berhasil menciptakan mesin pembuat keripik jagung. Karya inilah yang mengantarkan mereka menuju Universitas Lampung, tempat diadakannya PIMNAS XX selama 6 hari (17-22/07).

Sebelum lolos ke tingkat Nasional, peserta diwajibkan membuat proposal terlebih dahulu. Proposal ini berisikan konsep karya ilmiah dan rencana anggaran yang diperlukan. Pada bulan Oktober 2006 proposal diterima dan dinilai oleh juri. Tim yang proposalnya lolos seleksi berhak mendapatkan dana untuk mengerjakan karya ilmiah.

Tak hanya itu, mahasiswa juga dapat saling bertukar informasi dan pengalaman serta berkesempatan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Tercatat, ada lebih dari 100 Universitas datang dari seluruh Indonesia. Dari Surabaya, Universitas yang lolos sampai tingkat Nasional yakni UK Petra, Universitas Surabaya, Universitas 17 Agustus 1945, Universitas Airlangga, Universitas Hang Tuah, Universitas Widya Mandala, Universitas Negeri Surabaya, Universitas Putra Bangsa, Universitas Bhayangkara, Institut Teknologi Sepuluh November, dan Institut Teknologi Adhi Tama. Pemenang PIMNAS tahun ini jatuh ke tangan Universitas Gajah Mada Yogyakarta. Atas kemenangannya, mereka berhak memperoleh hadiah sejumlah uang, hak paten atas karya yang diciptakan dan piala begilir Menteri Pendidikan Nasional "Adhikarta Kertawidya." (mala)



Prestasi Mahasiswa Teknik Mesin Dalam Pekan Ilmiah Nasional XX

Biro Administrasi Umum dan Kepegawaian

Acu Fungsi HRD, Jembatani Pimpinan Dengan Staf



Foto-FotoDP:Melisa

Sumber daya manusia (SDM) diyakini sebagai *resource* terpenting bagi kemajuan suatu perusahaan. Isu ini bukan hanya berlaku untuk perusahaan atau badan usaha komersial. Institusi pendidikan pun tak bisa asal dalam menghimpun, mengelola dan memberdayakan SDMnya. Layaknya sebuah perusahaan yang memiliki departemen *Human Resource Development* (HRD), UK Petra juga memiliki unit layanan sumber daya manusia yaitu Biro Administrasi Umum dan Kepegawaian (BAUK). Tentu, format BAUK tak sama dengan HRD dalam suatu perusahaan. Tapi ke depan, BAUK bercita-cita menggunakan idealisme fungsi HRD sebagai budaya organisasi baru. Mereka tengah meniti usaha dengan sejumlah program dan terobosan. Apa saja?

Agung Herwi Bantara, S.H., Kepala BAUK menjelaskan, "BAUK di sini memberikan layanan kepegawaian dan administrasi umum, baik pimpinan universitas, unit pendukung, unit akademik - fakultas, jurusan, dan mahasiswa. Fungsi kami sebagai sekretariat universitas, *frontliner*, dan jembatan kebijakan universitas dan unit terkait." Agung mencontohkan, semua

surat yang masuk ke universitas diproses oleh BAUK terlebih dahulu kemudian disampaikan pada pihak yang terkait. "Kami juga menyediakan data SDM yang digunakan pimpinan untuk menentukan kebijakan," lanjut Agung. BAUK harus mampu menjembatani antara kebijakan SDM universitas dengan semua unit yang ada. "Dalam pengembangan SDM, data dan masukan unit dapat disampaikan ke pimpinan dan semua kebijakan pimpinan juga dapat tersampaikan kepada unit-unit," tuturnya. Di bidang pengelolaan SDM, layanan BAUK mencakup area yang luas, mulai dari proses penerimaan pegawai (*recruitment*) hingga pegawai berhenti bekerja (*termination*). "Di bidang ini, dapat dibayangkan kami harus melayani dari A sampai Z," ujar Agung sembari tersenyum. Ia menyebutkan BAUK mempublikasikan lowongan staf yang diperlukan unit, mutasi/penempatan staf, penilaian kinerja, pengembangan staf (pelatihan dan administrasi kenaikan jenjang jabatan), pendataan beban tugas staf, presensi dan data kepegawaian, program pelatihan, layanan kesejahteraan meliputi administrasi pemberian fasilitas pinjaman pegawai, dana peduli, dana pensiun, dan asuransi kesehatan.

Semua layanan tersebut ditangani oleh 16 orang staf BAUK, 2 programmer dan 1 staf perbantuan yang terbagi dalam tiga bidang, yaitu sekretariat pimpinan, administrasi umum, dan kepegawaian. "Pada kenyataannya memang kami lebih terjerat pada masalah administrasi yang rutin, dan masih belum maksimal dalam pengembangan sumber daya manusia," jelas Agung. Jebakan rutinitas ini menuntut adanya perubahan berpikir, agar kinerja staf dan peran BAUK dapat



Foto-FotoDP:Doc. Pribadi

lebih maksimal. "Sistem informasinya dan tata prosedur perlu dievaluasi dan distandarkan, apakah alur layanan telah efektif, yaitu sesuai kebutuhan dan harapan pengguna serta kaidah prosedur yang cepat dan efisien. Pembuatan modul-modul aplikasi baru, misalnya digitalisasi arsip dan layanan *online* berbasis *web*," jelas Agung.

Pelatihan pegawai juga menjadi agenda pembenahan Agung berikutnya. Ia menilai program pelatihan pegawai perlu dituangkan dalam kurikulum agar lebih tertata. "Memang selama ini BAUK selalu berkoordinasi dengan semua unit yang ada, namun kita belum dapat menangkap secara keseluruhan. Masing-masing unit membuat program pengembangan staf sendiri-sendiri. Mungkin dengan program yang lebih terpadu dapat dilihat sejauh mana hasil dan dampaknya bersama-sama," tambahnya.

Agung yang sejak tahun 1999 bekerja di BAUK melihat banyak kekurangan yang perlu dibenahi. Salah satunya, semangat berprestasi dan disiplin diri staf terhadap peraturan universitas. Ia mencermati masih ada pegawai yang tidak masuk tepat pada jam kerja universitas. "Perlu diingat bahwa yang diatur itu jam kerja, bukan jam presensi, artinya, jam tersebut kita harus di 'pos' kita masing-masing dan siap untuk melayani. Bukannya berada di parkir atau sedang antri *checklock*. Untuk masalah ini kami menggandeng para pimpinan unit agar mulai peduli, demi peningkatan komitmen layanan kita. Tentu harus berangkat dengan persuasif dan butuh keteladanan dulu sehingga kita merasakan sebagai kepentingan bersama," tukasnya.

PUSAT KARIER

Pusat Karir UK Petra akan mengadakan rangkaian acara *Career Days* pada tanggal 3 - 11 September 2007 mulai pk.08.30 - 15.30. Perusahaan yang ikut serta dalam acara ini antara lain Bank NISP, BII, HSBC, Panin Group, PT Tjiwi Kimia, PT Suparma, PT Propan Raya, PT Vitapharm, PT Jasuindo Tiga Perkasa, PT Bernofarm, PT Arta Boga Cemerlang, PT Sayap Mas Utama (*Wings Group*), PT Filomatic, J.W. Marriott. Acara ini akan diadakan di Ruang Audio Visual Gedung T.503. Biaya pendaftaran sebesar 10.000 per perusahaan dengan sistem *cashback*, yaitu uang ini akan dikembalikan jika peserta hadir dan mengikuti acara hingga selesai.

Pada tanggal 7 September 2007 juga akan diadakan pelatihan job hunting berjudul "*Find A Perfect Fit For Your Job And Get Prepared*", menghadirkan Hingranata Nikolay, *Consultant Corporate* dari Jakarta. Dalam pelatihan ini, peserta juga akan mengikuti psikotes untuk mengenali bakat dan minat mereka. Biaya pendaftaran sebesar Rp. 20.000,- (termasuk biaya psikotes, bonus kp dan *lunch*) untuk internal petra dan Rp. 30.000,- untuk umum. Pelatihan ini akan dilaksanakan di Gedung P.709. pada Pk. 09.30 - 13.00.

Kresnayana Yahya juga turut hadir sebagai pembicara dalam Seminar *Entrepreneurship* berjudul "*From Opportunity To Action*" yang akan diadakan pada tanggal 21 September 2007, pk 10.30-13.30 di Ruang Audio Visual Gedung T.503. Biaya pendaftaran sebesar Rp.15.000,- utk kalangan internal (bonus kp dan *lunch*) dan Rp. 20.000,- untuk kalangan eksternal

Info *Career Days* : 2983206-7 (Ibu Lydia/ Ibu Yulan)

Pelatihan dan Seminar : 2983208 (Ibu Jessie)

Atau <http://careercenter.petra.ac.id>

PERPUSTAKAAN

Untuk meningkatkan keterpakaian koleksi perpustakaan, khususnya koleksi Audio Visual, mulai tanggal 1 September 2007 koleksi Audio Visual berupa film-film fiksi maupun non fiksi dalam format DVD, VCD, dan VHS/Beta dapat dipinjam oleh sivitas UK Petra.

Jumlah koleksi audio visual yang dapat dipinjam maksimum 2 judul dengan batas waktu peminjaman 3 hari kerja dan tidak dapat diperpanjang (berlaku Peraturan Nomor 161/PUST/UKP/2007 tentang Peraturan Layanan Koleksi Pandang Dengar Perpustakaan UK Petra)

Silahkan Bapak/Ibu bisa memanfaatkan kesempatan ini sebaik-baiknya..

JADWAL KEBAKTIAN UNIVERSITAS

September 2007

- 03 - *Enthusiastic Leaders* - Antusiasme Seorang Pemimpin
(Pdt. Bagoes Seta, B.Th.)
- 10 - *Dare to Fail* - Berani Gagal
(Pdt. Lindawati Mismanto, S.Th.)
- 17 - *Leaders Give First* - Pemimpin yang Mau Belajar
(Harry Limanto, M.Div.)
- 24 - *Teachable Leaders* - Pemimpin yang Mau Belajar
(Pdt. Boediono Joeng, S.Th.)

Oktober 2007

- 01 - *Strength in Weaknesses* - Kekuatan Disaat Lemah
(Pdt. Timotius Wibowo, S.Th., M.K.)
- 08 - *Your Body Matters* - Kesehatan Jasmani dalam Perspektif Alkitab
(Andik Wijaya, M.Rep.Med.)
- 22 - *Overload Syndrome* - Sindrom kelebihan Beban
(Njoo Mee Fang, M.Div.)

- 29 - *Deadly Emotion* - Emosi yang Mematikan
(Pdt.drh.Samuel Hendarto,S.Th.,M.Psi.)

November 2007

- 05 - *Living with Less* - Hidup Dalam Kesederhanaan
(Samuel Rachmat W.,S.Th.,M.Hum.)
- 12 - *The Possibility of Miracle* - Masih Adakah Mujizat Saat Ini?
(Bedjo, S.E.,M.Div.)
- 19 - *Christianity Against Rasialism* - Kekristenan Vs Rasialisme
(Sandy Nugroho, S.Th.)
- 26 - *The Christians Influence on Art and Music* - Dampak Kekristenan pada Kesenian dan Musik
(Pdt. Alex Lim B.CM.,M.RE.)

Desember 2007

- 03 - *Balancing Head and Heart* - Keseimbangan Rasio dan Hati
(Sigit Purbandoro, M.Th.)



Editorial DwiPekan

Merdeka !!!!!!! Seruan itulah yang ditunggu segenap masyarakat RI setelah dijajah selama 350 tahun. Semangat para pejuang yang bertaruh nyawa patut kita contoh. Meski tidak sampai memberikan nyawa tapi prestasi kita sangat dinantikan oleh Indonesia.

Perayaan HUT RI ke-62 menjadi sajian utama Dwi pekan edisi 23. Ketangkasan dan ketangguhan karyawan UK Petra di uji dalam berbagai lomba yang digelar. Berita selengkapnya kami sajikan di halaman 2-3.

Edisi DwiPekan 23 (September 2007)
Terbit Selasa, 11 September 2007
Batas penyerahan naskah, 31 Agustus 2007

Tim DwiPekan

PELINDUNG REKTOR UK PETRA
PENANGGUNGJAWAB & PEMIMPIN REDAKSI
KEPALA UNIT HUMAS DAN INFORMASI STUDI
SEKRETARIS REDAKSI KRISTA RINI MARIANA
STAF REDAKSI MELLISA GANI, ROBERT F. AMBAT,
SUCHRISTIN M. TOLALA
DESAIN GRAFIS DIRA GANA MAHATA
SIRKULASI ALL CREW

Alamat Redaksi
Ruang Humas, Gedung D lantai 1,
Jl. Siwalankerto 121-131 Surabaya 60236
Telepon: (031) 2983194
Faks: (031) 8492562
E-mail: dppeduli@peter.petra.ac.id

DWIPEKAN ONLINE
<http://www.petra.ac.id/dwipekan>

Sambungan dari halaman 2 ...

Di *pull B* juara satu dimenangkan oleh pasangan Djayeng (TU Akuntansi) dan Samsudin (Ciputra *Cleaning Service*) setelah mengalahkan pasangan dari Gatot Junianto (UPPK) dan Yosafat (UKK) dengan skor 30-21.

Lewat pertandingan olahraga ini para sivitas UK Petra diajarkan mengenai pentingnya kerjasama tim dalam meraih suatu tujuan. "saya berharap lewat kegiatan ini para karyawan

UK Petra semakin akrab, saling peduli dan hubungan antar personal maupun tiap-tiap unit dapat terbina dengan baik," ucap Eko.

Final dari Bulutangkis merupakan acara penutup dari HUT Kemerdekaan RI ke 62 yang di adakan oleh UK Petra. Sedangkan untuk penerimaan hadiah bagi para pemenang akan diberikan langsung pada saat Kebaktian Universitas. (*Christin*)

Sambungan dari halaman 9 ...

Bukan hanya terkait peraturan saja, untuk perkara penegakan disiplin Agung juga menilai tiap pimpinan unit perlu memulainya. "Bekerja di institusi Kristen tidak berarti menjadikan kita lebih permisif terhadap hal yang negatif. Justru kita harus lebih bersemangat meningkatkan kinerja agar makin berkualitas. Dalam filosofi Kristiani, jelas bahwa bekerja itu untuk Tuhan, untuk sesama dan bukan kepentingan sendiri. Jadi ketika pegawai tidak disiplin waktu, sama artinya sebagai korupsi waktu. Seharusnya kita merasa malu. Tapi anehnya, yang saya amati justru sebaliknya. Melihat temannya yang terlambat tidak mendapatkan *punishment* apa-apa, justru mendorong pegawai yang rajin jadi berlomba-lomba terlambat," urai Agung. Di beberapa unit akademik maupun unit pendukung, Agung menjumpai adanya semangat dan komitmen kerja yang sudah baik tersistem. "Hal itu perlu juga menjadi budaya kita," tuturnya.

Agung menjelaskan pimpinan telah menginstruksikan untuk menyiapkan sistem *reward* tersendiri bagi pegawai yang berprestasi. "Reward bukan hanya dalam bentuk remunerasi gaji. Juga bentuk-bentuk lain, yang sebenarnya selama ini ada misalnya deklarasi, yaitu penghargaan untuk pegawai yang

mengharumkan nama UK Petra melalui sejumlah karya di bidangnya," tutur Agung. Memang perlu disadari berbeda antara pegawai administrasi dengan dosen. "Kita perlu menetapkan indikator kinerjanya agar setiap staf paham apa yang menjadi tuntutan prestasi dalam tugasnya. Selama ini indikator prestasinya kurang jelas dan belum cukup lengkap. Untuk masalah presensi, misalnya. Presensi dosen tidak dapat disamakan dengan pegawai administrasi karena komitmen jam kerja dosen bisa lebih fleksibel," paparnya. BAUK harus siap membuat terobosan yaitu sistem presensi dan data layanan yang online. Misalnya mampu mengetahui keberadaan dosen pada jadwalnya sehingga mudah bagi mahasiswa menemui untuk bimbingan. "Program ini sejalan dengan peningkatan mutu *customer service* yang telah dicanangkan sebagai program tahun ini," lanjutnya. Untuk sivitas akademika, Agung berpesan, "Di tengah persaingan dunia pendidikan yang semakin kompetitif, mari kita bersama menjalankan peran secara maksimal dan menghargai aturan yang ada di kampus. Hingga kita mendapatkan sukacita manakala mahasiswa atau orang-orang yang kita layani terberkati dan mendapatkan yang mereka perlukan." Mellisa

★ Hari Pertama

Foto-Foto Retreat



★★ Hari Kedua



RETREAT PEGAWAI 2007

21-23 JUNI 2007

Wisma YMI
Jalan Oroorombo, Batu
Malang

"Life"



★★★ Hari Ketiga

